

**MAKNA PATRIOTISME DALAM LIRIK LAGU ROCK INDONESIA:
KAJIAN SEMIOTIK CHARLES SANDERS PIERCE****THE MEANING OF PATRIOTISM IN INDONESIAN ROCK SONG LYRICS:
A SEMIOTIC STUDY CHARLES SANDERS PIERCE****Hajriyo^{a,*} Nesa Riska Pangesti^b**^{a,b}Universitas Negeri Padang*Corresponding Author. Email: hajriyo22@gmail.com**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkonstruksi makna patriotisme dalam lirik lagu rock Indonesia dengan menggunakan pendekatan semiotik Charles Sanders Pierce. Lagu-lagu yang dianalisis adalah "Jadilah Legenda" oleh Superman Is Dead, "Garuda di Dadaku" oleh Netral, "Bendera" oleh Cokelat, dan "Dari Mata Sang Garuda" oleh Pee Wee Gaskins. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menganalisis lirik lagu berdasarkan teori semiotik Pierce yang membagi tanda menjadi trikotomi: qualisign, sinsign, dan legisign; serta icon, index, dan symbol; dan juga rheme, dicent sign, dan argument. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu rock Indonesia memiliki bentuk dan makna patriotisme yang kompleks dan kaya. Melalui penggunaan tanda-tanda semiotik, lirik lagu tersebut tidak hanya mengungkapkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap tanah air, tetapi juga mengajak pendengar untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga dan memperjuangkan nilai-nilai kebangsaan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami bagaimana musik rock Indonesia dapat menjadi media ekspresi patriotisme dan alat untuk menginspirasi tindakan kolektif dalam masyarakat.

Kata Kunci: *semiotik, Charles Sanders Pierce, lirik lagu, rock Indonesia, patriotisme***Abstract**

This study aims to construct the meaning of patriotism in Indonesian rock song lyrics using Charles Sanders Pierce's semiotic approach. The analyzed songs are "Jadilah Legenda" by Superman Is Dead, "Garuda di Dadaku" by Netral, "Bendera" by Cokelat, and "Dari Mata Sang Garuda" by Pee Wee Gaskins. This research employs a descriptive qualitative method by analyzing the song lyrics based on Pierce's semiotic theory, which divides signs into trichotomies: qualisign, sinsign, and legisign; as well as icon, index, and symbol; and also rheme, dicent sign, and argument. The results show that Indonesian rock song lyrics have complex and rich forms and meanings of patriotism. Through the use of semiotic signs, the lyrics not only express love and pride for the homeland but also invite listeners to actively participate in preserving and fighting for national values. This study provides significant contributions to understanding how Indonesian rock music can serve as a medium for expressing patriotism and a tool to inspire collective action within society.

Keywords: *semiotics, Charles Sanders Pierce, song lyrics, Indonesian rock, patriotism.***PENDAHULUAN**

Lirik lagu ini dapat dipahami dalam dua konteks. Mulyono (2007: 628) berpendapat bahwa lirik merupakan karya sastra yang mengungkapkan emosi dalam bentuk puisi dan merupakan sebuah lagu. Seorang penyair harus mampu mengolah kata dengan baik dan cermat ketika menulis lirik. Kata "lagu" sendiri berarti bunyi-bunyian ritmis yang berbeda-beda (Moeliono, 2007: 624). Lirik lagu ini merupakan gabungan antara seni bahasa dan seni vokal, karena karya seni ini meliputi warna suara penyanyi dan melodi yang mengiringinya.

Riffatterre (Pradopo, 2002: 3) mengemukakan bahwa puisi selalu berubah seiring dengan perkembangan selera dan konsep estetika sosial. Hal ini dapat tercermin dari penggunaan

bahasa yang indah oleh pengarang untuk membentuk kata-kata, disertai dengan nada, ritme, dan melodi, sehingga pendengar dapat merasakan suasana yang disampaikan oleh kata-kata tersebut. Al-Suyuti (1985: 24) menambahkan bahwa bahasa puitis dalam lirik menarik untuk dikaji karena bersifat ekspresif daripada deterministik, yang mengarah pada penafsiran yang berbeda-beda.

Viroli (1995: 3-10) menjabarkan patriotisme sebagai rasa cinta tanah air yang menggerakkan warga negara untuk berperilaku bermoral dan mendukung kebaikan bersama. Viroli menegaskan bahwa patriotisme lebih erat kaitannya dengan nilai-nilai republik dan komitmen terhadap keadilan sosial daripada dengan kebanggaan nasional yang sempit atau chauvinisme. Merry (2009: 379) menjabarkan patriotisme sebagai perasaan keterhubungan atau simpati (keakraban) antara seseorang dengan negaranya, sehingga menimbulkan keterikatan psikologis dan kebanggaan yang mendalam. Palumbo (2009: 322) mendefinisikan nasionalisme secara lebih spesifik sebagai identitas, kekuatan sosial yang dirancang untuk mencegah individu terpecah-pecah menjadi kelompok atau komunitas yang lebih besar (disebut bangsa).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkonstruksi makna patriotisme dalam lirik lagu rock Indonesia dengan menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce. Lagu-lagu yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi "Jadilah Legenda" karya Superman Is Dead, "Garuda di Dadaku" karya Neutral, "Bendera" karya Cokelat, dan "Dari Mata Sang Garuda" karya Pee Wee Gaskins.

Penelitian ini menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce untuk mengkaji apakah lirik lagu rock Indonesia mengandung makna patriotik. Penelitian sastra dengan menggunakan pendekatan semiotika merupakan kelanjutan dari pendekatan struktural (Pradopo dalam Sobur, 2003: 143). Preminger mengemukakan dalam Sobur (2003: 144) bahwa kajian semiotika sastra merupakan upaya untuk menganalisis sistem semiotika. Oleh karena itu, peneliti harus menentukan konvensi mana yang memaknai sebuah karya sastra.

Peirce yang terkenal karena teori tandanya mengklasifikasikan tanda menjadi tiga yaitu ground, object, dan interpretant (Sobur, 2003: 41). Ground adalah sesuatu yang digunakan agar tanda bisa berfungsi. Tanda yang termasuk ke dalam ground dibagi menjadi *qualisign*, *sinsign*, dan *legisign*. *Qualisign* adalah penanda yang berkaitan dengan kualitas yang ada pada tanda, contohnya kata-kata kasar, keras atau lembut. *Sinsign* adalah penanda yang berkaitan dengan kenyataan seperti kata *air sungai keruh yang menandakan ada hujan di hulu sungai*. *Legisign* adalah penanda yang berkaitan dengan kaidah dan norma yang dikandung oleh tanda, misalnya rambu-rambu lalu lintas yang menandakan hal-hal yang boleh atau tidak boleh dilakukan.

Berdasarkan objeknya tanda dibagi menjadi tiga bagian, yaitu icon, index, dan symbol (Sobur, 2003: 41-42). Icon adalah tanda yang hubungan antara penanda dan petandanya bersifat bersamaan bentuk alamiah. Hubungan antara tanda dan objek atau acuannya bersifat kemiripan, seperti potret dan peta. Index adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat hubungan sebab akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan. Contohnya adalah asap sebagai tanda adanya api. Symbol adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dan petandanya. Hubungan diantaranya bersifat arbitrer atau semena, hubungan berdasarkan perjanjian masyarakat.

Interpretant adalah hubungan antara pikiran dan jenis tanda, yang dibagi menjadi rheme, dicent sign atau dicisign, dan argument. Rheme adalah tanda yang memungkinkan orang untuk menafsirkan berdasarkan pilihan, seperti mata merah yang menunjukkan infeksi mata, baru bangun tidur, atau setelah menangis. Dicent sign atau dicisign adalah tanda yang memberikan informasi tentang petanda, seperti rambu lalu lintas yang menunjukkan daerah rawan longsor. Argument adalah tanda yang secara langsung memberikan alasan untuk sesuatu, seperti

seseorang yang mengatakan “gelap” di dalam sebuah ruangan karena menganggap ruangan tersebut gelap.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menganalisis lirik-lirik lagu berdasarkan teori semiotik Peirce. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu rock Indonesia memiliki bentuk dan makna patriotisme yang kompleks dan kaya. Melalui penggunaan tanda-tanda semiotik, lirik lagu tersebut tidak hanya mengungkapkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap tanah air, tetapi juga mengajak pendengar untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga dan memperjuangkan nilai-nilai kebangsaan.

Penelitian ini bertujuan untuk memperluas pemahaman dengan meneliti lirik lagu rock Indonesia yang belum terjamah oleh penelitian sebelumnya, seperti “Jadilah Legenda” oleh Superman Is Dead, “Garuda di Dadaku” oleh Netral, “Bendera” oleh Cokelat, dan “Dari Mata Sang Garuda” oleh Pee Wee Gaskins, menggunakan pendekatan semiotik Peirce yang membagi tanda menjadi trikotomi.

Makarim (2012) mengatakan bahwa dampak kekerasan ada yang berupa fisik dan dampak kekerasan psikologis. Kekerasan fisik dilihat secara jasmani yang dapat berupa kerusakan hingga kematian sedangkan dampak kekerasan psikologis dapat berupa hilangnya jiwa kemanusiaan pada masing-masing individu tersebut. Meskipun psikologis tidak terlihat melalui fisik, namun dampaknya dapat menyebabkan korban mengalami penderitaan bahkan kematian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis makna patriotisme dalam lirik lagu rock Indonesia berdasarkan teori semiotik Charles Sanders Peirce. Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena dapat memberikan gambaran mendalam tentang fenomena yang diteliti, yakni makna patriotisme dalam lirik lagu.

Menurut Moleong (2017:6), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara menyeluruh dan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks yang alami dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Metode deskriptif, menurut Nazir (dalam Riswanto, 2023:289), adalah metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran, atau tingkat kejadian yang ada saat ini. Metode ini diterapkan untuk memahami makna patriotisme dalam lirik lagu rock Indonesia.

A. Data dan Sumber Data

Data utama dalam penelitian ini adalah lirik dari empat lagu rock Indonesia yang dipilih karena representasi tema patriotisme yang kuat serta popularitas lagu tersebut. Lagu-lagu tersebut adalah:

1. “Jadilah Legenda” oleh Superman Is Dead
2. “Garuda di Dadaku” oleh Netral
3. “Bendera” oleh Cokelat
4. “Dari Mata Sang Garuda” oleh Pee Wee Gaskins

Sumber data berupa lirik lagu tersebut diambil dari situs web <https://liriklaguindonesia.net/>

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Membaca dan memahami lirik lagu yang menjadi objek penelitian.
2. Mencatat kata dan frasa yang menggambarkan makna patriotisme.
3. Menginventarisasi data ke dalam format identifikasi trikotomi Charles Sanders Peirce.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan kerangka kerja semiotik Charles Sanders Peirce, yang membagi tanda menjadi trikotomi:

1. Ground: qualisign, sinsign, legisign
2. Object: icon, index, symbol
3. Interpretant: rheme, dicent sign, argument

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi data menggunakan format identifikasi trikotomi Charles Sanders Peirce.
2. Menganalisis data berdasarkan klasifikasi tanda-tanda semiotik.
3. Menginterpretasikan makna dari tanda-tanda yang telah diidentifikasi.
4. Menyimpulkan hasil analisis dalam konteks makna patriotisme.

D. Pengabsahan Data

Untuk memastikan validitas data, teknik triangulasi digunakan dengan membandingkan hasil analisis dengan berbagai sumber lain, termasuk teori-teori yang relevan dan penelitian sebelumnya yang serupa.

Teknik yang digunakan untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Menurut Moleong (2017:332), teknik triangulasi adalah metode yang bertujuan untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan dalam konstruksi realitas yang muncul dalam konteks suatu studi, terutama ketika mengumpulkan data mengenai berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai sudut pandang. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan akurat tentang fenomena yang diteliti karena data diverifikasi melalui beberapa sumber atau metode. Hal ini membantu dalam meminimalkan bias dan meningkatkan validitas serta reliabilitas hasil penelitian.

Dengan metode penelitian ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang bagaimana makna patriotisme dikonstruksi dan diungkapkan dalam lirik lagu rock Indonesia melalui pendekatan semiotik Charles Sanders Peirce.

PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji makna patriotisme dalam lirik lagu *rock* Indonesia dengan menggunakan pendekatan semiotik Charles Sanders Peirce. Lagu-lagu yang dianalisis adalah “Jadilah Legenda” oleh Superman Is Dead, “Garuda di Dadaku” oleh Netral, “Bendera” oleh Cokelat, dan “Dari Mata Sang Garuda” oleh Pee Wee Gaskins. Analisis dilakukan berdasarkan trikotomi pertama Peirce (*qualisign, sinsign, legisign*), trikotomi kedua (*icon, index, symbol*), dan trikotomi ketiga (*rheme, dicent sign, argument*).

A. Bentuk dan Makna *Qualisign* dalam Lirik Lagu *Rock* Indonesia

1. “Jadilah Legenda” oleh Superman Is Dead ◦
Hembus angin yang terasa panas, keringat menetes di dada: Kualitas ini menggambarkan kerja keras dan perjuangan demi cinta terhadap tanah air, mencerminkan keteguhan dan semangat berjuang. ◦ Lihat laut dan indahnya ombak, para gadis yang mulai menari, kibarkan Merah Putih: Menggambarkan kebanggaan terhadap keindahan dan kekayaan budaya Indonesia.
2. “Garuda di Dadaku” oleh Netral ◦
Ayo putra bangsa, harumkan negeri ini: Menggambarkan semangat dan ajakan untuk berprestasi dan mengharumkan nama bangsa.
◦ Garuda di dadaku, Garuda kebanggaanku: Menunjukkan kebanggaan dan identitas nasional yang melekat di hati, mencerminkan patriotisme yang kuat.
3. “Bendera” oleh Cokelat ◦

Ku pertahankan kau demi kehormatan bangsaku: Menggambarkan ketulusan dan usaha untuk mempertahankan negara dengan menghormati perjuangan para pahlawan.

4. **“Dari Mata Sang Garuda” oleh Pee Wee Gaskins** ◦
Dari mata sang garuda memandang luas dari langit yang tinggi: Menggambarkan visi besar dan semangat persatuan untuk memajukan bangsa.

B. Bentuk dan Makna *Sinsign* dalam Lirik Lagu *Rock* Indonesia

1. **“Jadilah Legenda” oleh Superman Is Dead** ◦
Untuk Indonesia teruslah bertahan, walau dihancurkan disakiti kau tetap berdiri di sini: Tindakan konkret bertahan meskipun menghadapi rintangan menunjukkan kekuatan dan keteguhan hati.
2. **“Garuda di Dadaku” oleh Netral** ◦
Garuda di dadaku, Garuda kebanggaanku: Simbol Garuda di dada menunjukkan identitas nasional dan kebanggaan terhadap simbol negara.
3. **“Bendera” oleh Cokelat** ◦
Merah putih teruslah kau berkibar di ujung tiang tertinggi di Indonesiaku ini: Simbol konkret bendera nasional yang berkibar menunjukkan kebanggaan nasional dan aspirasi untuk melihat negara di posisi terhormat.
4. **“Dari Mata Sang Garuda” oleh Pee Wee Gaskins** ◦
Jangan pernah menyerah, sudah terlalu lama kita terlelap, bangkit dan raih semua mimpi: Tindakan konkret bangkit dan mengejar mimpi menggambarkan semangat juang dan tekad untuk mencapai tujuan nasional.

C. Bentuk dan Makna *Legisign* dalam Lirik Lagu *Rock* Indonesia

1. **“Jadilah Legenda” oleh Superman Is Dead** ◦
Kibarkan Merah Putih: Simbol bendera Merah Putih adalah simbol nasional yang diakui secara hukum dan sosial, menunjukkan penghormatan terhadap negara dan semangat nasionalisme.
2. **“Garuda di Dadaku” oleh Netral** ◦
Ayo putra bangsa harumkan negeri ini: Ajakan ini mengandung norma sosial untuk berprestasi dan membawa kehormatan bagi negara.
3. **“Bendera” oleh Cokelat** ◦
Ku pertahankan kau demi kehormatan bangsaku: Komitmen untuk mempertahankan negara dan menghormati pengorbanan para pahlawan menunjukkan patriotisme yang mendalam.
4. **“Dari Mata Sang Garuda” oleh Pee Wee Gaskins** ◦
Bersatulah untuk Indonesia kobarkan semangatmu: Ajakan untuk bersatu dan berjuang dengan penuh semangat menunjukkan nilai-nilai kolektif dan semangat juang yang diakui oleh masyarakat.

D. Bentuk dan Makna *Icon* dalam Lirik Lagu *Rock* Indonesia

1. **“Jadilah Legenda” oleh Superman Is Dead** ◦
Hembus angin yang terasa panas, keringat menetes di dada: Gambaran perjuangan fisik yang gigih dan penuh semangat menunjukkan dedikasi dan pengorbanan untuk negara.
2. **“Garuda di Dadaku” oleh Netral** ◦
Garuda di dadaku, Garuda kebanggaanku: Garuda adalah lambang negara Indonesia, dan gambarannya di dada menunjukkan identitas nasional yang kuat.
3. **“Bendera” oleh Cokelat** ◦

Merah putih teruslah kau berkibar: Bendera Merah Putih yang berkibar melambangkan kejayaan dan kebanggaan nasional.

4. **“Dari Mata Sang Garuda” oleh Pee Wee Gaskins** ◦

Dari mata sang garuda memandang luas dari langit yang tinggi: Garuda sebagai simbol nasional memandang luas menggambarkan visi besar dan aspirasi tinggi untuk negara.

E. Bentuk dan Makna *Index* dalam Lirik Lagu *Rock* Indonesia

1. **“Jadilah Legenda” oleh Superman Is Dead** ◦

Darah Indonesia, akulah halilintarmu: Darah sebagai tanda vitalitas dan energi menunjukkan semangat yang tak pernah padam.

2. **“Garuda di Dadaku” oleh Netral** ◦

Garuda di dadaku: Simbol Garuda langsung mengacu pada identitas nasional dan kebanggaan terhadap negara.

3. **“Bendera” oleh Cokelat** ◦

Merah putih teruslah kau berkibar: Bendera yang berkibar menunjukkan kebanggaan nasional dan aspirasi untuk masa depan yang cerah.

4. **“Dari Mata Sang Garuda” oleh Pee Wee Gaskins** ◦

Bersatulah untuk Indonesia kobarkan semangatmu: Tindakan bersatu dan mengobarkan semangat menunjukkan solidaritas nasional dan komitmen untuk negara.

F. Bentuk dan Makna *Symbol* dalam Lirik Lagu *Rock* Indonesia

1. **“Jadilah Legenda” oleh Superman Is Dead** ◦

Kibarkan Merah Putih: Bendera Merah Putih sebagai simbol nasional menunjukkan penghormatan dan semangat nasionalisme.

2. **“Garuda di Dadaku” oleh Netral** ◦

Garuda di dadaku: Garuda sebagai simbol resmi negara menunjukkan kebanggaan nasional.

3. **“Bendera” oleh Cokelat** ◦

Merah putih teruslah kau berkibar: Bendera nasional sebagai simbol kehormatan dan kebanggaan negara.

4. **“Dari Mata Sang Garuda” oleh Pee Wee Gaskins** ◦

Dari mata sang garuda: Garuda sebagai simbol nasional menunjukkan pandangan luas dan visi besar untuk negara.

G. Bentuk dan Makna *Rheme* dalam Lirik Lagu *Rock* Indonesia

1. **“Jadilah Legenda” oleh Superman Is Dead** ◦

Darah Indonesia: Menunjukkan vitalitas dan semangat yang berkobar dalam memperjuangkan negara.

2. **“Garuda di Dadaku” oleh Netral** ◦

Garuda di dadaku: Menunjukkan identitas nasional dan kebanggaan yang melekat di hati.

3. **“Bendera” oleh Cokelat** ◦

Merah putih teruslah kau berkibar: Menunjukkan aspirasi dan kebanggaan nasional.

4. **“Dari Mata Sang Garuda” oleh Pee Wee Gaskins** ◦

Dari mata sang garuda: Menunjukkan visi besar dan semangat persatuan untuk negara.

H. Bentuk dan Makna *Dicent Sign* dalam Lirik Lagu *Rock Indonesia*

1. **“Jadilah Legenda” oleh Superman Is Dead** ◦
Untuk Indonesia teruslah bertahan: Tindakan konkret bertahan dalam menghadapi rintangan menunjukkan keteguhan hati.
2. **“Garuda di Dadaku” oleh Netral** ◦
Jayalah negaraku, tanah air tercinta: Seruan untuk kejayaan negara menunjukkan cinta dan komitmen untuk melihat negara berjaya.
3. **“Bendera” oleh Cokelat** ◦
Ku pertahankan kau demi kehormatan bangsaku: Komitmen untuk mempertahankan negara menunjukkan penghormatan terhadap nilai-nilai nasional.
4. **“Dari Mata Sang Garuda” oleh Pee Wee Gaskins** ◦
Jangan lupakan darah dan keringat pemuda pemudi: Penghargaan terhadap perjuangan generasi muda menunjukkan rasa hormat terhadap sejarah perjuangan bangsa.

I. Bentuk dan Makna *Argument* dalam Lirik Lagu *Rock Indonesia*

1. **“Jadilah Legenda” oleh Superman Is Dead** ◦
Kibarkan Merah Putih: Simbol bendera sebagai alasan untuk berjuang menunjukkan semangat nasionalisme.
2. **“Garuda di Dadaku” oleh Netral** ◦
Garuda di dadaku, Garuda kebanggaanku: Identitas nasional sebagai alasan untuk berprestasi menunjukkan kebanggaan dan dedikasi terhadap negara.
3. **“Bendera” oleh Cokelat** ◦
Merah putih teruslah kau berkibar: Bendera nasional sebagai alasan untuk bangga menunjukkan kebanggaan nasional.
4. **“Dari Mata Sang Garuda” oleh Pee Wee Gaskins** ◦
Bersatulah untuk Indonesia kobarkan semangatmu: Solidaritas nasional sebagai alasan untuk berjuang menunjukkan komitmen dan dedikasi terhadap negara.

SIMPULAN

Analisis semiotik terhadap lirik lagu rock Indonesia menunjukkan bahwa lirik-lirik tersebut mengandung makna patriotisme yang kompleks dan kaya. Melalui penggunaan tandatanda semiotik, lirik lagu tidak hanya mengungkapkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap tanah air tetapi juga mengajak pendengar untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga dan memperjuangkan nilai-nilai kebangsaan. Pendekatan semiotik Charles Sanders Peirce terbukti efektif dalam menganalisis makna tersembunyi dalam lirik lagu serta memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana simbol-simbol patriotisme diinterpretasikan dan dihayati oleh pendengar.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan apresiasi terhadap karya musik rock Indonesia yang mengusung tema patriotisme dan memberikan pemahaman lebih dalam tentang pentingnya ekspresi seni dalam menyampaikan pesan sosial dan politik terutama dalam konteks Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Moeliono, Anton M. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2002. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sayuti, S. 1985. *Analisis Lirik Lagu*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Viroli, M. 1995. *For Love of Country: An Essay on Patriotism and Nationalism*. Oxford: Oxford University Press.

- Merry, M.S. 2009. "Patriotism, History and The Legitimate Aim of American Education." *Journal Educational Philosophy and Theory*.
- Palumbo, A. 2009. "Patriotism and Pluralism: Identification and Compliance in the Post National Polity." *Journal Ethics & Global Politics*.
- Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riswanto, Prayogi, dan Zulfadhli. 2023. "Potret Perilaku Menyimpang dalam Novel Tiba Sebelum Berangkat Karya Faisal Oddang". *Persona: Kajian Bahasa dan Sastra*. 2 (2), 287-294.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: remaja Rosdakarya.
- Lirik Lagu Indonesia. *Kumpulan Lirik Lagu Indonesia Terbaru dan Terpopuler*. (n.d.). <https://liriklaguindonesia.net/>